

ABSTRAK

Jonathan Kho (01071210033)

DEMOGRAFIK DAN FITUR KLINIKOPATOLOGIK TUMOR KELENJAR LIUR JINAK DI SILOAM MRCCC SEMANGGI TAHUN 2019–2023, 9 Gambar; 10 Tabel

Latar Belakang: Terdapat berbagai jenis tumor kelenjar liur jinak, dan kemampuan untuk membedakan dan mengenali mereka penting untuk deteksi dini, yang dapat meningkatkan tingkat kelangsungan hidup. Saat ini data tumor kelenjar liur di Indonesia masih sangat jarang ditemukan, bahkan lebih jarang lagi penelitian yang khusus membahas tumor kelenjar liur jinak.

Tujuan: Untuk Mengetahui data demografik dan fitur klinikopatologi tumor kelenjar liur jinak.

Metode: Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari hasil patologi anatomi pasien yang telah didiagnosis dengan tumor kelenjar liur jinak di Rumah Sakit MRCCC Siloam Semanggi. Data ini diperoleh dari pasien yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dari tahun 2019–2023.

Hasil: Adenoma pleomorfik merupakan tumor yang paling sering ditemukan (53,4%), terutama pada kelenjar parotis (79,5%) dan lebih banyak terjadi pada laki-laki (63,6%). Tumor umumnya berukuran 2,5–8 cm, dengan adenoma pleomorfik lebih sering ditemukan pada usia di bawah 50 tahun, sedangkan tumor warthin lebih sering terjadi pada usia di atas 50 tahun.

Konklusi: Adenoma pleomorfik adalah jenis tumor kelenjar liur jinak yang paling umum, dengan kelenjar parotis sebagai lokasi utama dan prevalensi yang lebih tinggi pada pasien usia muda, menekankan pentingnya diagnosis dini.

Kata Kunci: Tumor Kelenjar Liur Jinak, demografi, epidemiologi.

ABSTRACT

Jonathan Kho (01071210033)

DEMOGRAPHICS AND CLINICOPATHOLOGICAL FEATURES OF BENIGN SALIVARY GLAND TUMORS AT SILOAM MRCCC SEMANGGI, 2019–2023, 9 images; 10 tables

Background: There are many different types of Benign Salivary Gland Tumors, and to be able to differentiate and recognize them is important to early detection, which could lead to a higher survivability rate. As of now, there is very rare data for salivary gland tumors in Indonesia, and even rarer are the studies that are specifically discussing benign salivary gland tumors.

Objective: To understand the demographic data and clinicopathological features of benign salivary gland tumors.

Method: This descriptive study was carried out by collecting and analyzing data from the anatomical pathology results of patients who had been diagnosed with benign salivary gland tumors at the MRCCC Siloam Semanggi Hospital. This data was obtained from patients who met the requirements based on inclusion and exclusion criteria from 2019–2023.

Result: The result obtained from the study showed that pleomorphic adenoma was the most frequent tumor (53.4%), primarily in the parotid gland (79.5%) and in males (63.6%). Tumors were commonly 2.5–8 cm in size, with pleomorphic adenomas more prevalent under 50 years and Warthin tumours over 50 years.

Conclusion: Pleomorphic adenoma is the most common benign salivary gland tumor, predominantly affecting the parotid gland and younger patients, highlighting the need for early diagnosis.

Keywords: Benign Salivary Gland Tumors, demographic, epidemiologic.